



HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU RUMAH TANGGA DENGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA TATANAN RUMAH TANGGA DI RW 06 KELURAHAN CISEREUH KECAMATAN REGOL

Fahmi Fuadah, Tri Ardayani, Belasinta Marlina Melo
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Immanuel Bandung
bungsu.fahmi05@gmail.com

ABSTRAK

Sehat merupakan hak setiap individu untuk melangsungkan kehidupannya. Sehat sendiri perlu didasari oleh suatu perilaku, yaitu hidup bersih dan sehat. Upaya untuk meningkatkan kesehatan salah satunya melalui program perilaku hidup bersih dan sehat. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan karena kesadaran pribadi, sehingga keluarga dan seluruh anggotanya mampu menolong diri sendiri pada bidang kesehatan serta memiliki peran aktif dalam aktivitas masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan pengetahuan dan sikap ibu rumah tangga dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada tatanan rumah tangga di RW 06 Kelurahan Ciseureh Kecamatan Regol. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah survey analitik dengan rancangan Cross Sectional, diperoleh 80 ibu rumah tangga yang menjadi responden yang diambil dengan cara Random Sampling di RW 06 Kelurahan Ciseureh. Pengambilan data menggunakan kuesioner dengan hasil menggunakan distribusi frekuensi dan uji statistik Spearman Rank. Hasil analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan pengetahuan dan perilaku hidup bersih dan sehat ibu dengan nilai p-value 0,044 dan adanya hubungan sikap dan perilaku hidup bersih dan sehat itu dengan nilai p-value 0,038.

Kata Kunci: *Pengetahuan, Sikap, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*

ABSTRACT

Being healthy in life is the right of everyone. Being healthy needs to be based on a behaviour, being healthy and clean. One of the ways to improve the health is by following the program of the attitude of being clean and healthy. The attitude of being clean and healthy is all the health behaviours being done based on self awareness, so a family and all the members are able to help themselves in their health and have active role in the society health as well. The Goal of the Research being done is to analyze the Relationship between the knowledge and the wives attitudes toward Clean and Healthy Lifestyle in the Household of Ciseureh, Regol (RW6). The design of the research is Analytic Survey with Cross Sectional, with 80 wivws being repondends taken randomly from RW 06, Ciseureh. The Data Retrieval is using Questionnaire with the result using frequency distribution and Statistic Test Rank Spearman. The analysis result bivariate shows there is a relationship between knowledge the Wives Attitude Toward Clean and Healthy Lifestyle with p value 0, 044 and there is a relationship between the behaviour of being clean and healthy with the p value 0,038.

Keywords: *Knowledge, Attitude, Behaviour of being Clean and Healthy*

PENDAHULUAN

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sendiri, keluarga serta seluruh anggota keluarga mampu menolong diri sendiri pada bidang kesehatan dan memiliki peran aktif dalam melakukan aktivitas di masyarakat.

Tujuan dari PHBS untuk menjadikan semua anggota masyarakat mengalami perubahan, agar

mampu meningkatkan kualitas perilaku sehari-hari dengan menerapkan hidup bersih dan sehat¹.

PHBS ditatanan keluarga masih belum dipahami oleh masyarakat karena kurangnya informasi dan kurangnya dukungan fasilitas untuk program tersebut. Menurut Hadiyanto (2016), masalah kesehatan di masyarakat sering muncul tanpa disadari dan diketahui penyebabnya. Hal ini terjadi karena faktor



pengetahuan masyarakat yang masih rendah tentang kesehatan di masyarakat².

Berdasarkan pemantauan PHBS di negara Indonesia didapatkan data sebesar 82.30 % masyarakat sudah menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, dan 18 Provinsi yang sudah mencapai 100 %³. Pada tahun 2019 Berdasarkan data jumlah rumah tangga di Jawa Barat sebanyak 13.075.231 rumah tangga. Jumlah keluarga yang dibina perilaku untuk melakukan PHBS sebesar 8.878.859.

Hasil pembinaan ini, didapati bahwa sebesar 5.360.052 keluarga yang menerapkan. Artinya cakupan PHBS rumah tangga di tahun 2019 mencapai 60,4%⁴. Untuk kota Bandung tahun 2019 memiliki jumlah rumah tangga sebanyak 473.738 rumah tangga. Dan yang dibina PHBS untuk tatanan rumah tangga berjumlah 280.470 rumah tangga. Dari sekian besar jumlahnya hanya 190.370 rumah tangga yang telah menerapkan PHBS untuk tatanan rumah tangga atau sebesar 67,88%⁴.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Siswani (2018), dengan menggunakan metode *cross sectional*, jumlah populasi sebanyak berjumlah 69 rumah, hasil Data yang diperoleh dalam penelitian diolah menggunakan statistik uji *Chi Square* dengan derajat kemaknaan (α) = 0,05. Hasil analisis data diperoleh *p value* 0,000 untuk hubungan pengetahuan ibu rumah tangga dengan terapan PHBS. Berdasarkan data tersebut disimpulkan ada hubungan antara pengetahuan ibu rumah tangga dengan terapan PHBS⁵.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan pengetahuan dan sikap ibu rumah tangga dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada tatanan rumah tangga di RW 06 kelurahan Cisereuh kecamatan Regol

METODE

Jenis peneltian kuantitatif dengan desain penelitian *Cross-Sectional*. Jumlah populasi 387

orang. Jumlah sampel 80 orang, dengan kriteria inklusi bersedia manjadi responden dan ibu rumah tangga. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *propotional random sampling*. Instrument penelitian yang digunakan untuk variabel pengetahuan menggunakan kuesioner, variabel sikap menggunakan skala *Likert*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Korelasi *Spearman Rank*.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Distribusi Frekuensi berdasarkan pengetahuan

Pengetahuan	Frekuensi	%
Baik	30	37.5
Cukup	34	42.5
Kurang	16	20.0
Total	80	100.0

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 34 orang (42.5%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sikap Ibu

Sikap	Frekuensi	%
Mendukung	53	66,8
Tidak Mendukung	27	33,8
Total	80	100,0

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden memiliki sikap yang mendukung Perilaku Hidup Bersih dan Sehat sebanyak 53 responden (66,8%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

PHBS	Frekuensi	%
Positif	37	46,3
Negatif	43	53,8
Total	80	100,0

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden memiliki Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang negatif sebanyak 43 responden (53,8%).



Tabel 4 Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Pengetahuan	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat				Total		p-value
	Negatif		Positif				
	F	%	F	%	F	%	
Kurang	10	62,5%	6	37,5 %	16	100%	0,044
Cukup	22	64,7%	12	35,3%	34	100 %	
Baik	11	36,7%	19	63,3%	30	100 %	
Total	43	53,7%	37	46,3%	80	100 %	

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden yang memiliki pengetahuan cukup dan berperilaku negatif yaitu sebanyak 22 responden (64.7) dan hampir setengah responden berpengetahuan cukup dan berperilaku positif sebanyak 12 responden

(35.3%). Hasil uji *Spearman* didapatkan hasil $0,044 < 0,05$. Yang artinya terdapat hubungan antara Pengetahuan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat ibu RW 06 Kel.Cisereuh Kec.Regol.

Tabel 6 Hubungan Sikap dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Sikap	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat				Total		p-value
	Negatif		Positif				
	F	%	F	%	F	%	
Tidak Mendukung	13	48,1%	14	51,8%	27	100%	0.038
Mendukung	30	56,6%	23	43,3 %	53	100 %	
Total	43	53.7%	37	46.3%	80	100 %	

Berdasarkan Tabel 6 menunjukan bahwa sebagian besar dari responden memiliki sikap yang mendukung dan berperilaku negatif sebanyak 30 responden (56,6%) dari dan hampir setengah dari responden memiliki sikap yang mendukung dan berperilaku positif sebanyak 13 responden (48,1%). Hasil uji *Spearman* didapatkan hasil adalah $0,038 < 0,05$. Yang artinya terdapat hubungan antara Sikap dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat ibu RW 06 Kel.Cisereuh Kec.Regol.

sebanyak 34 rsponden (42%), pengetahuan baik sebanyak 30 responden (37.5%), dan pengetahuan kurang sebanyak 16 orang (20%).

Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurjanah (2013), yang berjudul tingkat pengetahuan ibu rumah tangga tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di Dukuh Keden Wetan menyatakan responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 6 responden (15,8%), pengetahuan cukup sebanyak 27 responden (71,0%) dan pengetahuan kurang sebanyak 5 responden (13,2%).

PEMBAHASAN

Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti hampir setengah responden memiliki pengetahuan cukup



Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kustantya yang berjudul Hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yang memiliki 60 responden yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 55 responden (91,7%) dan pengetahuan kurang sebanyak 5 responden (8,3%) dan pengetahuan yang baik sebanyak 0%.

Menurut Notoatmodjo dalam Nurbaya Pengetahuan merupakan hasil “tahu” penginderaan manusia terhadap suatu obyek tertentu. Proses penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan melalui kulit. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*overt behavior*)

Menurut Erfandi dalam (Rayhana & Triana, 2016) pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan formal diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Namun tidak berpendidikan rendah tidak berarti mutlak berpengetahuan rendah pula. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh di pendidikan formal, akan tetapi juga dapat diperoleh pada pendidikan non formal⁶.

Hasil penelitian yang didapatkan dari ibu di RW 06 Kelurahan Cisereuh Kecamatan Regol memiliki pengetahuan yang cukup karena dilihat dari tingkat pendidikan ibu sebagian besar tamatan SMA/SMK. Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu usia. Dalam penelitian usia sebagian besar berusia 20-19 tahun sebanyak 27 responden (33,8%). Semakin bertambah usia maka semakin banyak pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh oleh seseorang, sehingga bisa

meningkatkan kematangan mental dan intelektual. Usia seseorang yang lebih dewasa mempengaruhi tingkat kemampuan dan kematangan dalam berfikir dan menerima informasi yang semakin lebih baik jika dibandingkan dengan usia yang lebih muda.

SIKAP

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sikap responden yang mendukung sebanyak 48 responden (60,0%) dan sikap responden yang tidak mendukung sebanyak 32 responden (40,0%). Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widayati dan Daga yang berjudul hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu rumah tangga tentang perilaku hidup bersih dan sehat yaitu data yang didapatkan 35 responden (53%) bersikap positif dan 31 responden (37%) bersikap negatif.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yaslina 2018 yang berjudul hubungan sikap dan motivasi dengan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada keluarga di wilayah kerja puskesmas Gulai Bancah Kota Bukittinggi yang berjumlah 94 responden. Hasil yang didapatkan responden yang bersikap baik sebanyak 60 responden (63,8%) dan yang bersikap tidak baik sebanyak 34 responden (36,2%).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yunantho dkk dengan judul hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku hidup bersih dan sehat rumah tangga di wilayah kerja puskesmas wawonasa kota Manado diperoleh data responden yang memiliki sikap baik sebanyak 23 responden (23,0%) dan yang memiliki sikap kurang baik sebanyak 21 responden (21,0%).

Menurut Notoatmodjo (2014) Sikap adalah respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah



melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan. Sikap menggambarkan suka atau tidak suka seseorang terhadap obyek. Sikap sering diperoleh dari pengalaman sendiri atau dari orang lain yang paling dekat. Sikap membuat seseorang mendekati atau menjauhi orang lain atau obyek lain. Sikap positif terhadap nilai-nilai kesehatan tidak terlalu terwujud dalam suatu tindakan nyata (Notoadmojo, 2007).

Hasil penelitian yang didapatkan dari ibu rumah tangga di RW 06 Kelurahan Cisereuh Kecamatan Regol memiliki sikap yang mendukung perilaku hidup bersih dan sehat (60%). Hal ini dikarenakan hampir setengahnya responden memiliki pengetahuan yang cukup dan baik tentang Perilaku hidup bersih dan sehat. Pengetahuan yang baik tentang PHBS pada tatanan rumah tangga bisa menentukan pembentukan sikap yang positif terhadap pelaksanaannya atau perilakunya.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) responden yang negatif sebanyak 43 responden (53,8%) dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) responden yang Positif sebanyak 37 responden (46,3%).

Menurut Anik Maryunani (2013), Perilaku Hidup Bersih dan Sehat merupakan esensi dan hak asasi manusia untuk tetap mempertahankan kelangsungan hidupnya. Menurut Atika (2016), Perilaku Hidup Bersih dan Sehat merupakan cerminan pola hidup keluarga yang senantiasa memperhatikan dan menjaga kesehatan seluruh anggota keluarga. Semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan dapat berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di

masyarakat merupakan pengertian lain dari PHBS⁷.

Menurut Proverawati (2012) Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di rumah tangga adalah upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar tahu, mau dan mampu mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di rumah tangga dilakukan untuk mencapai rumah tangga ber PHBS⁸.

Hasil penelitian yang didapatkan ibu rumah tangga di RW 06 Kelurahan Cisereuh Kecamatan Regol memiliki perilaku yang negatif (53,8%) terhadap perilaku hidup bersih dan sehat tentang pentingnya menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat di rumah karena adanya faktor yang mempengaruhi seperti faktor pendukung yaitu fasilitas pembuangan air yang belum menggunakan septic tank dan hanya dibuang langsung disungai.

Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa nilai *sig.(2 tailed)* pada uji *spearman rank* adalah $0,044 < 0,05$. Yang artinya terdapat hubungan antara pengetahuan dengan Perilaku hidup Bersih dan Sehat Ibu RW 06 Kel.Cisereuh Kec.Regol.

Menurut teori Notoatmodjo (2012) Masyarakat sebagai sasaran primer diharapkan mempunyai pemahaman (pengetahuan) yang benar tentang kesehatan. Dengan pengetahuan yang benar tentang kesehatan mereka akan mempunyai sikap positif tentang kesehatan, dan selanjutnya diharapkan akan terjadi perubahan perilaku. Perubahan perilaku



disini mempunyai dua makna yaitu bagi yang belum mempunyai perilaku sehat diharapkan diubah agar berperilaku sehat dan bagi yang sudah mempunyai perilaku atau berperilaku sehat tetap berperilaku sehat (misalnya yang tidak merokok tetap tidak merokok)⁹.

Menurut Green dalam Basuki (2019) faktor yang mempengaruhi perilaku itu ada Faktor predisposing yaitu faktor-faktor yang mempermudah atau mempredisposisikan terjadinya perilaku seseorang. Faktor ini mencakup pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap kesehatan, tradisi dan kepercayaan masyarakat terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan, sistem nilai yang dianut masyarakat, tingkat pendidikan, dan sebagainya¹⁰.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Mahfudhah (2015) yang berjudul hubungan pengetahuan, sikap dan pekerjaan ibu terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada tatanan rumah tangga di desa Reukih Daya yang menyatakan adanya hubungan antara pengetahuan ibu dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada tatanan rumah tangga dengan nilai *p-value* yaitu $0,002 \leq 0,05$. Dan sejalan dengan penelitian Siswani (2017) yang berjudul Hubungan antara pengetahuan ibu rumah tangga dengan penerapan Perilaku hidup bersih dan sehat di wilayah RW 07 Kelurahan Cijantung Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur¹¹.

Berdasarkan hasil yang didapat peneliti, pengetahuan ibu tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat memiliki pengetahuan yang sedang atau cukup. Dan untuk Perilaku Hidup Bersih dan Sehat sendiri mayoritas perilakunya negatif. Penelitian ini sejalan dengan Rayhana dan Triana (2016) yang mengatakan bahwa hasil studi yang dilakukan WHO dan para ahli pendidikan kesehatan, bahwa memang benar pengetahuan masyarakat tentang kesehatan sudah cukup, tetapi praktik mereka masih rendah. Hal ini berarti bahwa perubahan atau peningkatan pengetahuan masyarakat tentang

kesehatan tidak senantiasa diimbangi dengan perilakunya⁶.

Hubungan Sikap dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa nilai *sig.(2 tailed)* pada uji *spearman* adalah $0,038 < 0,05$. Yang artinya terdapat hubungan antara sikap dengan Perilaku hidup Bersih dan Sehat Ibu RW 06 Kel.Cisereuh Kec.Regol.

Howard Kendle dalam Rayhana & Triana (2016) mengemukakan, bahwa sikap merupakan kecenderungan (*tendency*) untuk mendekati (*approach*) atau menjauhi (*avoid*), atau melakukan sesuatu, baik secara positif maupun secara negatif terhadap suatu lembaga, peristiwa, gagasan atau konsep. Menurut Notoatmodjo (2014) Sikap adalah respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan¹².

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Riyana & Triana (2016) yang berjudul Hubungan karakteristik, pengetahuan dan sikap terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada ibu rumah tangga di Kelurahan Kebalen Kecamatan Babelan Bekasi Utara. Dari 117 responden yang memiliki Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan baik, terdapat 65 responden yang memiliki sikap positif tentang PHBS dan sisanya 52 responden memiliki sikap negatif tentang PHBS. Kemudian dari hasil analisis bivariat diketahui *p-value* hubungan antara sikap tentang PHBS dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat sebesar 0,001. Artinya ada hubungan yang bermakna antara sikap responden tentang PHBS dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat ibu rumah tangga RW.012 Kelurahan Kebalen⁶.



Berdasarkan penelitian yang didapatkan bahwa sikap responden mendukung terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat namun tidak sesuai dengan tindakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat ibu sehari-hari. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor lainnya yang mempengaruhi sikap terhadap perilaku yaitu faktor kebudayaan. Artinya kebudayaan untuk tidak menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat sudah membentuk kebiasaan kepada masyarakat termasuk ibu rumah tangga.

KESIMPULAN

Pengetahuan dan sikap berhubungan dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dalam kehidupan sehari-hari.

Disarankan kepada masyarakat kelurahan Cisereuh bekerjasama dengan Puskesmas UPT M.Ramdhan untuk memberikan edukasi yang lebih tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Dan masyarakat untuk lebih memperhatikan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Disarankan untuk Institusi Pendidikan STIK Immanuel sebagai bagian dari mengembangkan keilmuan bidang promosi kesehatan secara berkelanjutan dan konsisten.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta
2. Hadiyanto, H. (2016). Perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) tatanan keluarga di posdaya al-fadillah. *Jurnal Surya Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 89–100.
<https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/JSU/article/view/54>
3. Dinas Kesehatan. (2019). *Profil Kesehatan*. Jawa Barat
4. Dinas Kesehatan. (2019). *Profil Kesehatan*. Kota Bandung
5. Siswani, S., & Rizky, C. (2018). Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Dengan Penerapan PHBS Di Wilayah RW 07 Kelurahan Cijantung Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(1), 16–31.
6. Rayhana, & Triana, R. A. (2016). Hubungan Karakteristik, Pengetahuan dan Sikap terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Kebalen Kecamatan Babelan Bekasi Utara. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 12(2), 168–180.
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JKK/article/view/1562/1361>
7. Anik Maryunani. (2013). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Jakarta: CV.Trans Info Media.
8. Atikah Proverawati dan Eny Rahmawati. (2016). *PHBS Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Yogyakarta: Nulia Medika
9. Notoadmodjo, S (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
10. Basuki, K. (2019). *ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*, 53(9), 1689–1699.
www.journal.uta45jakarta.ac.id
11. Mahfudhah, D. (2015). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Pekerjaan Ibu Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Tataan Rumah Tangga Di Desa Reukih Dayah Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar. *Pengetahuan, Hubungan Dan, Sikap Ibu, Pekerjaan Hidup, Perilaku Dan, Bersih Pada, Sehat Rumah, Tataan*.
12. Notoatmodjo, Soekidjo (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT. Rineka Cipta. Jakarta